

LOGIKA IMAGO DEI ANTARA KEJATUHAN, PENEBUSAN, DAN PEMULIHAN MANUSIA

Rev. Dr. Henry Ekacahya Putra, S.Tm., M.M.



Widya Sari

WIDYA SARI PRESS

Perum. Griya Asri Sraten A/10
TUNTANG, KAB. SEMARANG 50773

**Logika Imago Dei Antara Kejatuhan,
Penebusan, dan Pemulihan Manusia**
Henry Ekacahya Putra

@ 2025, pada Penulis

Diterbitkan oleh Widya Sari Press Salatiga

ISBN (sedang dalam proses)

Penerbit : Widya Sari Press Salatiga

Hak Cipta : Pada Penulis

Setting & Layout : Lio

Dicetak : Widya Sari Press Salatiga

Cetakan I : 2025

ISBN (sedang dalam proses)

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk yang paling akrab dengan dirinya sendiri, namun sekaligus yang paling asing bagi dirinya. Ia mampu menaklukkan alam, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan membangun peradaban yang megah, tetapi pada saat yang sama ia bergumul dengan kekosongan, keterasingan, dan krisis makna yang tidak kunjung terjawab. Di tengah kemajuan yang luar biasa, manusia justru semakin kehilangan arah tentang siapa dirinya sebenarnya.

Di sinilah pertanyaan tentang *Imago Dei*—citra Allah dalam diri manusia—menjadi bukan sekadar tema teologis, melainkan kebutuhan eksistensial. Apakah manusia masih mencerminkan Allah, ataukah ia hanya menyisakan bayangan yang retak dari kemuliaan yang pernah dimilikinya? Pertanyaan ini tidak dapat dijawab dengan pendekatan dangkal, karena ia menyentuh inti terdalam dari keberadaan manusia: identitas, tujuan, dan relasinya dengan Sang Pencipta.

Buku ini lahir dari pergumulan tersebut. Ia tidak sekadar ingin menjelaskan doktrin, tetapi berusaha menelusuri logika ilahi yang tersembunyi di balik perjalanan manusia—dari penciptaan, kejatuhan, hingga penebusan dan pemulihan. Dalam perjalanan ini, kita akan menemukan sebuah paradoks yang tidak dapat dihindari: manusia adalah ciptaan yang mulia, namun jatuh; ia adalah gambar Allah, tetapi hidup dalam distorsi; ia rindu akan kebenaran, tetapi sering kali tersesat dalam kebohongan yang ia ciptakan sendiri.

Pendekatan yang digunakan dalam buku ini berakar pada Injil Perjanjian Baru sebagai pusat pewahyuan Allah, didialogkan dengan pemikiran teologis klasik dan kontemporer, serta

diperkaya dengan refleksi akademik dari jurnal-jurnal ilmiah. Namun lebih dari itu, buku ini juga berusaha menghadirkan realitas konkret kehidupan jemaat, karena teologi yang tidak menyentuh kehidupan nyata pada akhirnya hanya menjadi wacana yang hampa.

Salah satu keyakinan dasar yang melandasi buku ini adalah bahwa *Imago Dei* tidak dapat dipahami secara utuh tanpa memandang kepada Kristus. Dialah gambar Allah yang sempurna, dan di dalam Dia manusia menemukan kembali identitasnya yang sejati. Dengan demikian, pembahasan tentang manusia tidak pernah berdiri sendiri, melainkan selalu berpusat pada Kristus sebagai kunci interpretasi sekaligus pemulihan.

Namun perjalanan ini tidak akan nyaman. Logika Allah sering kali bertentangan dengan logika manusia. Dunia mengajarkan bahwa manusia menemukan dirinya melalui kekuasaan, pencapaian, dan pengakuan. Tetapi Injil justru menyatakan bahwa manusia menemukan dirinya melalui penyerahan, pengorbanan, dan relasi dengan Allah. Di sinilah letak paradoks itu: untuk menjadi manusia yang utuh, manusia harus terlebih dahulu menyadari kerusakannya; untuk dipulihkan, ia harus mengakui bahwa ia tidak mampu memulihkan dirinya sendiri.

Buku ini juga ditulis dengan kesadaran bahwa dunia modern sedang mengalami krisis identitas yang serius. Di tengah arus globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan nilai yang cepat, manusia semakin bebas mendefinisikan dirinya, tetapi justru semakin kehilangan dasar yang kokoh untuk memahami siapa dirinya. Dalam konteks ini, *Imago Dei* bukan hanya konsep teologis, melainkan fondasi ontologis yang memberi makna, arah, dan tujuan bagi kehidupan manusia.

Kiranya buku ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi ruang perjumpaan—antara pembaca dengan dirinya sendiri, antara manusia dengan sesamanya, dan pada akhirnya antara manusia dengan Allah. Sebab teologi yang sejati bukan hanya berbicara tentang Allah, tetapi membawa manusia untuk berjumpa dengan-Nya.

Akhirnya, buku ini adalah sebuah undangan. Undangan untuk melihat kembali diri kita dalam terang Allah, untuk memahami luka keberadaan kita, dan untuk menemukan pemulihan yang hanya mungkin terjadi di dalam Kristus. Di sanalah, di tengah paradoks antara kejatuhan dan penebusan, manusia menemukan logika ilahi yang tidak hanya menjelaskan hidup, tetapi juga mengubahnya.

SAMBUTAN PENERBIT

Upaya untuk menginventarisasikan pemikiran-pemikiran seseorang dalam wujud buku merupakan upaya serius yang perlu dikembangkan, sebab pemikiran seseorang tidak akan dapat diwariskan secara otomatis. Salah satu upaya pewarisan pemikiran yang efektif dan memiliki daya jangkau yang luas adalah melalui buku.

Berdasarkan pemikiran di depan, maka penerbit Widya Sari Salatiga, berusaha untuk menghimpun buah pikir yang layak diinventarisasikan dalam wujud buku.

Penerbit Widya Sari Salatiga (Anggota ISBN Perpustakaan Nasional), menerima sumbangan pemikiran dari para pembaca untuk diproses menjadi buku.

Kiranya upaya sederhana ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kesejahteraan manusia.

Salatiga, Mei 2026

Widya Sari Press

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
PROLOG LOGIKA YANG TERLUKA NAMUN TIDAK HANCUR	1
BAGIAN I KEMULIAAN YANG HILANG: IMAGO DEI DALAM PENCIPTAAN DAN KEJATUHAN	7
BAB 1 IMAGO DEI: IDENTITAS ATAU MISTERI?	7
BAB 2 MANUSIA SEBAGAI CITRA: ANTARA REPRESENTASI DAN RELASI	13
BAB 3 KEJATUHAN: RETAKNYA LOGIKA CITRA ALLAH ..	19
BAB 4 DOSA DAN DISINTEGRASI EKSISTENSIAL MANUSIA	25
BAGIAN II PENEBUSAN: IMAGO DEI DALAM KRISTUS	33
BAB 5 KRISTUS SEBAGAI IMAGO DEI YANG SEJATI	33
BAB 6 SALIB DAN REKONSTRUKSI IMAGO DEI	39
BAB 7 KEBANGKITAN: VALIDASI ILAHI ATAS PEMULIHAN MANUSIA	45
BAB 8 ROH KUDUS DAN TRANSFORMASI IMAGO DEI ...	51
BAGIAN III RASIONALITAS IMAGO DEI: ANTARA IMAN DAN AKAL BUDI	57
BAB 9 IMAGO DEI DAN PIKIRAN MANUSIA	57
BAB 10 PARADOKS IMAGO DEI DALAM DUNIA MODERN .	63
BAB 11 ETIKA IMAGO DEI: DARI DOKTRIN KE TINDAKAN	69

BAB 12	IMAGO DEI DAN KRISIS IDENTITAS GLOBAL	75
BAGIAN IV PEMULIHAN: IMAGO DEI DALAM KEHIDUPAN DAN GEREJA		
		81
BAB 13	GEREJA SEBAGAI KOMUNITAS IMAGO DEI YANG DIPULIHKAN	81
BAB 14	IMAGO DEI DAN TRANSFORMASI SOSIAL	87
BAB 15	SPIRITUALITAS IMAGO DEI: HIDUP SEBAGAI CITRA ALLAH	93
BAB 16	ESKATOLOGI: PEMULIHAN SEMPURNA IMAGO DEI	99
EPILOG	LOGIKA ILAHI DALAM DIRI MANUSIA	105